

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, perkembangan kebutuhan manusia dalam berbagai hal menuntut untuk selalu memenuhi kebutuhan tersebut. Perkembangan kehidupan manusia akan diikuti dengan perubahan berbagai hal yang berkaitan dengan cara memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini akan merubah pola pikir manusia untuk menggunakan cara yang lebih baik daripada sebelumnya. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pemenuhan hajat hidup senantiasa dikembangkan. Sehingga kebutuhan akan dipenuhi dengan hasil yang dapat menutupi kebutuhan tersebut oleh karena itu terjadilah keseimbangan.²

Kehadiran berbagai organisasi dalam kehidupan masyarakat merupakan salah satu fenomena kehidupan modern untuk membantu dan mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara individu maupun masyarakat. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang berusaha untuk mempertahankan hidup dengan memanfaatkan organisasi³. Demikian pula yang terjadi dalam konsep manajemen, di mana harus senantiasa melakukan perkembangan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manajemen dan organisasi memiliki keterkaitan satu sama lain. Organisasi merupakan

² Abd Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Malang.2017. CV. Cita Intrans selaras)h, 4

³ *Ibid*,

sekumpulan dua orang atau lebih atau kelompok tertentu yang memiliki tujuan yang akan dicapai⁴.

Menurut Huseini dkk, manajemen ialah suatu potensi, keterampilan dan kemampuan dalam memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan pencapaian tujuan tertentu dengan melalui kegiatan tertentu⁵. Sedangkan George Terry berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu pekerjaan untuk mengatur, memimpin, atau mengarahkan serta mendayagunakan sumber daya manusia ataupun yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan⁶

Saat ini manajemen juga banyak diterapkan di dalam bisnis, rumah sakit, sekolah formal maupun nonformal, universitas, pemerintahan, industry, perbankan, dan lain-lain. Perlu diketahui bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya material hanya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dengan

⁴ Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher. 2007)h, 6

⁵ Husaini, dan Fitria, H. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, (2019) Vol. 4 No. 1 h, 44

⁶ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : CV Absolute 2018, Media.)h, 3

menggunakan manajemen (Wijaya dan Rifa'I, 2016). Dalam manajemen pengelolaan seluruh pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen menurut G.R Terry terdiri atas planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan atau pengarahan), controlling (pengawasan) ⁷

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) merupakan unit pelatihan kerja pada suatu komunitas di Lembaga Pendidikan keagamaan dan/atau lembaga keagamaan non pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi memberikan bekal keterampilan teknis berproduksi atau keahlian kejuruan kepada masyarakat sesuai kebutuhan pasar kerja. Melalui program pelatihan oleh BLKK diharapkan dapat mempercepat capaian pembangunan daerah dan nasional melalui peningkatan kompetensi kerja dan sertifikasi. ⁸BLKK diharapkan bisa menjadi tulang punggung dalam mencetak pekerja, yang didekatkan dengan lembaga pendidikan keagamaan atau lembaga keagamaan non pemerintah⁹ Kementerian Ketenagakerjaan melakukan pengembangan terhadap program pelatihan yang diberi nama Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK). Melalui bantuan program BLKK, pemerintah memberikan ruang

⁷ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, h, 6

⁸ Kementerian Ketenagakerjaan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah*. (Jakarta : 2021), h, 5

⁹ *Ibid*,

kepada komponen dan komunitas masyarakat untuk bersinergi dalam program-program yang terkait dengan pelatihan kerja¹⁰

BLKK Pesantren (BLKK-P) merupakan salah satu contoh lembaga kegamaan yang menerima bantuan. Pembangunan BLKK-P diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter sekaligus memiliki keterampilan berwirausaha. Dengan didirikannya BLKK-P dapat memberikan citra yang baik terhadap Pondok Pesantren di mata masyarakat. Artinya, di Pondok Pesantren santri tidak hanya dibekali ilmu agama namun juga dibekali keterampilan. Sehingga para santri yang sudah lulus bisa langsung turun ke dunia kerja ataupun berwirausaha.¹¹

Dalam pelaksanaannya, BLKK-P merupakan lembaga pelatihan kerja yang memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat atau santri. Oleh karena itu BLKK-P harus memiliki manajemen pengelolaan yang baik. Hal ini bertujuan untuk menghindari kendala-kendala yang akan dihadapi serta agar program pelatihan berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengacu pada tiga BLKK-P di Kota Blitar, yaitu BLKK-P Al-Muhsin, BLKK-P As-Sunnah An-Nabawiyah, dan BLKK-P Bustanul Muta'alimin. Penelitian ini berupaya melihat secara langsung penerapan

¹⁰ Kementrian Ketenagakerjaan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah*. (Jakarta : 2021), h, 10

¹¹ <https://ekonomi.bisnis.com/kemnaker-dorong-pembentukan-blk-komunitas-di-pondok-pesantren>, diakses pada 26 Maret 2022

fungsi manajemen yang dilakukan di BLKK-P di Kota Blitar. Secara isu, penelitian terkait penerapan fungsi manajemen pada BLKK-P belum pernah ada yang meneliti. Karena itu, penelitian ini penting dilakukan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan ditemukan beberapa tahapan fungsional yang dilakukan BLKK-P dalam mengelola lembaga pelatihannya. Diketuinya praktik atas fungsi manajemen yang dilakukan BLKK-P di Kota Blitar akan menjadi sebuah model yang dipertimbangkan oleh pengelola BLKK-P lain dan juga bagi berbagai pihak yang relevan dalam rangka pengelolaan BLKK-P yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Implementasi Fungsi Manajemen Pada Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Di Kota Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

Bagaimana penerapan fungsi manajemen pada Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren di Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu.

Untuk menyelidiki, menemukan dan menggambarkan kejadian atau fenomena yang ada di BLKK-P yang berfokus pada penerapan fungsi manajemen yang terdiri atas empat langkah; *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, Peneliti berharap bahwa hasil dari Penelitian skripsi berikut dapat berguna bagi Peneliti maupun beberapa pihak baik untuk kegiatan operasional maupun pengembangan ilmu.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini Peneliti berharap mampu memberikan informasi, memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan terhadap program pelatihan kerja BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah, diharapkan mampu dijadikan inovasi dalam memperhatikan fungsi manajemen terhadap program pelatihan BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar.
- b. Bagi pihak Akademik, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu dijadikan sumbangsih pembendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Bagi Peneliti menjadi salah satu wadah dalam menambah wawasan pengetahuan serta mengasah *softskill* terkait aspek permasalahan yang akan diteliti.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi guna mempermudah dalam mengerjakan tugas.

E. Penegasan Istilah

Agar pembaca mendapatkan pemahaman yang sama mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Implementasi Fungsi Manajemen Pada BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar” maka Peneliti perlu memaparkan penegasan istilah secara konseptual maupun secara operasional sebagaimana berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Penerapan

Penerapan adalah suatu cara yang digunakan untuk membimbing dalam merealisasikan suatu ilmu sesuai dengan teori yang telah ada.¹²

b. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah suatu pekerjaan untuk mengatur, memimpin, atau mengarahkan serta mendayagunakan sumber daya manusia ataupun yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Manajemen dapat pula dikatakan ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran. Fungsi manajemen menurut George R Terry ada empat yaitu POAC, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

c. BLK Komunitas Pesantren

¹² WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN, Balai Pustaka, 1976), h 4508

Balai Latihan Kerja Komunitas adalah unit pelatihan vokasi pada suatu komunitas di Lembaga Pendidikan Keagamaan Non Pemerintah yang meliputi Pondok Pesantren, Seminari, Prasmanan/Pesantian, Dharmasekka/Pabbajja Samanera dan Shuyuan, dan Lembaga Keagamaan Non Pemerintah serta Federasi/Konfederasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan keterampilan teknis berproduksi atau keahlian kejuruan sesuai kebutuhan pasar kerja.¹³

2. Definisi Operasional

Berdasarkan pemaparan definisi konseptual di atas, maka dapat didefinisikan secara operasional yang di maksud dari “Implementasi Fungsi Manajemen Pada BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar” adalah untuk mengetahui perealisasi sebuah ilmu dalam penerapan fungsi manajemen terhadap BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar.

F. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut semakin terarah serta mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi BLK Komunitas Pesantren yang ada di Kota Blitar yaitu BLK Komunitas Al-Muhsin, BLK

¹³ Kementrian Ketenagakerjaan Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah*. (Jakarta : 2021), hlm 7

Komunitas As-Sunnah An-Nabawiyah dan BLK Komunitas Bustanul Muta'alimin.

2. Penerapan fungsi manajemen terhadap ketiga BLK Komunitas Pesantren di Kota Blitar.

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman Penelitian skripsi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan Penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika Penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka, merupakan penjelasan mengenai teori yang digunakan untuk penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian, yang berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian dan teknik analisis yang digunakan,

Bab IV : Hasil penelitian, yaitu temuan peneliti mengenai permasalahan penelitian.

Bab V : Pembahasan, merupakan penjelasan dan pemaparan terkait data penelitian dan hasil data.

Bab VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.